

Nama : Indira Putri Mulyana

NPM : 2513032054

Kelas : 25b

Mata Kuliah : landasan Kependidikan

Penyelenggaraan Pendidikan

Madrasah

Madrasah adalah salah satu jenis lembaga pendidikan yang memiliki kontribusi signifikan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang tidak hanya pintar secara intelektual, tetapi juga memiliki dasar iman dan moral yang kokoh. Madrasah dikelola oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dan menyajikan proses belajar yang menggabungkan pelajaran umum dengan pelajaran agama Islam. Melalui pendekatan ini, madrasah berusaha untuk menciptakan generasi yang seimbang antara pengetahuan, etika, dan spiritualitas. Pelaksanaan pendidikan di madrasah tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung dan menghalangi yang akan mempengaruhi keberhasilannya.

Keunggulan

Keunggulan utama madrasah terletak pada kemampuannya untuk menghubungkan pendidikan agama dengan pendidikan umum seperti SD, SMP, dan SMA. Ini memungkinkan para siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga membangun karakter yang religius dan moral peserta didik. Aktivitas keagamaan seperti salat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan pembiasaan perilaku baik menjadi bagian dari rutin di madrasah, dengan tujuan untuk menanamkan disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik (Mujib dan Mudzakkir, 2019). Selain itu, suasana belajar di madrasah umumnya lebih mendukung karena menghargai nilai kesopanan dan etika kepada guru. Jalinan antara guru dan murid juga lebih akrab, sehingga proses belajar terasa lebih mendalam. Madrasah juga menerima dukungan yang signifikan dari masyarakat dan lembaga keagamaan, seperti yayasan Islam atau pesantren, yang berkontribusi dalam pembiayaan serta pengembangan kegiatan pendidikan (Kementerian Agama RI, 2022).

Kekurangan

Namun, meskipun ada keuntungan tersebut, pelaksanaan pendidikan di madrasah juga menghadapi sejumlah kekurangan. Salah satu kendala utama adalah kendala dari sarana dan prasarana. Banyak madrasah, terutama yang letaknya ada di daerah terpencil belum memiliki fasilitas yang lengkap seperti laboratorium, perpustakaan, atau akses teknologi pembelajaran yang memadai. Kualitas tenaga Pendidik di madrasah yang masih belum merata. Sebagian guru belum mendapatkan pelatihan profesional secara rutin, sehingga kurang maksimal dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Proses belajar di beberapa madrasah khususnya di daerah terpencil banyak yang belum menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital. Masih ada Masyarakat yang memandang remeh atau memandang negative madrasah, mereka menganggap madrasah adalah sekolah kecil dan juga kurang bergengsi dibanding sekolah umum, meskipun secara kurikulum madrasah sama dengan sekolah yang lain.

Faktor pendukung

Faktor pendukung dari penyelenggaraan Pendidikan di madrasah sangat beragam dan saling berkaitan ataupun berhubungan. Salah satu faktor utamanya adalah dukungan dari pemerintahan yang diwujudkan dalam bentuk atau melalui kebijakan seperti anggaran Pendidikan, serta program

peningkatan kualitas guru dan juga sarana prasarana yang ada di madrasah. Pemerintah melalui kementerian agama terus memberikan perhatian terhadap perkembangan dari madrasah agar mampu bersaing dengan Lembaga Pendidikan umum seperti sd,smp,sma bergengsi. Dukungan dari orang tua dan juga Masyarakat tak kalah penting karena mereka berperan dalam memberikan kepercayaan, partisipasi, dan juga bantuan moral dan material untuk kemajuan untuk madrasah itu sendiri. Ketersediaan tenaga pendidik juga ikut serta dalam memperkuat proses pembelajaran di madrasah. Guru madrasah tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan umum saja tetapi juga mengajarkan banyak nilai-nilai keagamaan. Lingkungan belajar yang religius juga bisa membantu siswa membentuk jiwa yang religius juga.

Faktor Penghambat

Dalam penyelenggaraan Pendidikan di madrasah ada faktor penghambat yang berasal dari dalam maupun luar Lembaga. Kurangnya fasilitas dan sarana belajar, seperti ruang kelas yang sempit, peralatan laboratorium yang terbatas atau bahkan ada madrasah yang tidak punya lab, dan juga teknologi yang belum memadai. Kesejahteraan dan kualitas guru juga masih perlu ditingkatkan, karena masih ada guru yang belum mendapat pelatihan cukup atau belum memenuhi standar yang diharapkan. Masalah dana juga sering muncul terutama di madrasah swasta yang mengandalkan sumbangan Masyarakat atau orang tua murid. Pandangan Masyarakat yang masih menganggap madrasah sebagai sekolah yang kurang memadai juga membuat Sebagian orang tua ragu untuk menyekolahkan anaknya disana.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). Profil Pendidikan Madrasah di Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Nurhasanah, S. (2020). “Peran Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam.” Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 123–135.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). Laporan Evaluasi Pendidikan Madrasah di Indonesia.

Rahmawati, D. (2020). “Analisis Faktor Penghambat Mutu Pendidikan Madrasah.” Jurnal Tarbawi, 9(1), 55–68.